

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

*(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportation dan Logistik di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh:

BIMA MAYCHANDRA

2021/21043134

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

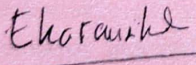
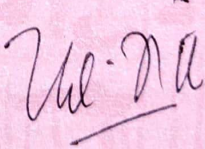
(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2018-2022)

Nama : Bima Maychandra
NIM : 21043134
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh,

Ketua Departemen Akuntansi	Pembimbing
	
Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak	Dr. Nelvirita, S.E, M.Si, Ak
NIP. 197105222000032001	NIP. 197407061999032002

LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris
Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial
Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Nama : Bima Maychandra

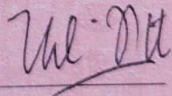
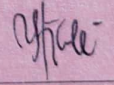

NIM : 21043134

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji,

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Nelvirita, S.E, M.Si, Ak	1. 
2	Anggota	Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bima Maychandra
Nim/Tahun Masuk : 21043134/2021
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Kerinci/ 9 Mei 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl.Air Camar II, Lubug Begalung, Kota Padang
No. HP/Telp : 082375652816
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institutional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri , tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Bima Maychandra
21043134

ABSTRAK

M.B & Nelvirita (2023), Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Pembimbing : Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, jumlah sampel adalah 21 perusahaan. Metode statistic menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan sektor transportasi dan logistic yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini . Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan “ (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di BEI 2018-2022). Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kepada :

1. Terimakasih penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, papa Syahrifl , (Almh) mama Rahmiwati, abang Agit, kak Sherly dan Sepupu Tiwi yang telah memberikan dukungan moril dan materil, do'a, semangat, dan kasih sayang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.

2. Ibu Dr. Nelvirita, S.E, M.Si, Ak selaku pembimbing yang telah sangat sabar membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta menjadi motivator bagi saya.
3. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si dan Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama melakukan perkuliahan.
6. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/karyawati Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Terkhusus untuk kekasih Peggy Reflia Utami peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih karena dengan penuh kesabaran , perhatian, dan pengorbanan membantu peneliti demi menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh teman-teman transfer S1 akuntansi Angkatan 21 yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kita semua sukses .

10. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Terimakasih telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi meskipun banyak rintangan dan cobaan, tetapi penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu

Semoga seluruh bimbingan, bantuan , dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharap saran dari pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah Satu rujukan/ Pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

**Padang, September
2023**

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian.....	8
Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Pengembangan Hipotesis	20
D. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran umum objek penelitian	38
B. Hasil Penelitian	48
BAB V	71
PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	73
Lampiran	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Konseptual.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	28
Tabel 3. 2	28
Tabel 4. 1	49
Tabel 4. 2	51
Tabel 4. 3	52
Tabel 4. 4	54
Tabel 4. 5	55
Tabel 4. 6	57
Tabel 4. 7	58
Tabel 4. 8	59
Tabel 4. 9	60
Tabel 4. 10	61
Tabel 4. 11	61
Tabel 4. 12	63
Tabel 4. 13	64
Tabel 4. 14	65
Tabel 4. 15	66

DAFTAR LAMPIRAN

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan langkah terakhir dalam akuntansi, yang sangat penting untuk mengevaluasi dan menilai kinerja perusahaan di Indonesia, terutama perusahaan yang sudah go publik (Sauqi et al., 2017). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2023), Laporan keuangan bertujuan untuk informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas-entitas.

Laporan keuangan digunakan oleh semua pihak yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan, dimana laporan keuangan menunjukkan bahwa mereka membuat keputusan yang tepat karena integritas keuangan mereka. Integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan laporan keuangan yang akurat dan tidak bias, bebas dari penyimpangan atau rahasia. Informasi yang diberikan jelas dan akurat (Parinduri et al., 2019). Integritas laporan keuangan memiliki hubungan erat dengan salah satu karakteristik yang ditetapkan oleh IFRS, lebih tepatnya, representasi yang jujur. Jika disajikan dengan jujur dan mencerminkan keadaan, informasi keuangan sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi representasi yang jujur dan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan yang lengkap agar tidak membohongi penggunaanya disediakan dalam kerangka konseptual IFRS, Selain itu, informasi yang diwakili secara akurat juga perlu memiliki unsur netralitas (Sauqi et al., 2017).

Integritas merupakan moral yang adil, jujur, dan tidak memihak yang menyajikan dan mengemukakan fakta apa adanya. Pada dasarnya integritas laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi suatu perusahaan yang mana manajemen berkomunikasi dengan pihak luar perusahaan melalui laporan keuangan ini (Fahmi & Nabila, 2020). Integritas laporan keuangan merupakan penyajian informasi dari hasil kinerja perusahaan dengan menampilkan kondisi yang sebenarnya, tanpa ada yang disembunyikan (Wardhani & Samrotun, 2020). Laporan yang disajikan memberikan informasi yang tepat, terlepas dari manipulasi yang disengaja yang dilakukan oleh manajemen.

Banyak perusahaan besar akhirnya bangkrut karena ketidakjujuran laporan keuangan. Oleh karena itu, kredibilitas laporan keuangan tidak boleh diabaikan, karena kepercayaan dan transparansi adalah kunci bisnis, dan karena fakta bahwa bisnis harus memiliki laporan keuangan yang bersih. Dengan penerapan corporate governance yang baik dalam perusahaan, dapat menjadikan integritas laporan keuangan meningkat. Agar laporan keuangan menghasilkan integritas laporan keuangan yang baik sesuai dengan prinsip *good corporate governance* maka corporate governance perusahaan harus memiliki struktur yang tertata dengan baik. Struktur *corporate governance* yang memiliki peranan dan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring adalah peranan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.

Banyaknya kasus yang tidak adanya integritas laporan keuangan menjadi sorotan, salah satunya adalah PT. Garuda, dimana ada transaksi antara PT. Garuda Indonesia dengan Mahata Aero Teknologi selaku rekanan penyedia jasa WiFi di

pesawat sebesar USD 239 juta yang diakui sebagai pendapatan tahun 2018 oleh PT. Garuda Indonesia padahal dianggap terlalu dini untuk dinyatakan sebagai pendapatan, dan tidak tepat dikarenakan kontrak antara PT. Garuda Indonesia dan Mahata Aero Teknologi adalah untuk waktu 15 tahun, dan masih ada kemungkinan terjadinya pemutusan kontrak ditengah-tengah 15 tahun tersebut.

Penerapan dan pengelolaan perusahaan yang baik, atau GCG, adalah sebuah gagasan yang menggarisbawahi pentingnya hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan mereka secara akurat, tepat waktu, dan transparan. (Addiyah, 2014). Salah satu komponen dari *corporate governance* ialah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh suatu institusi dalam perusahaan (Wardhani & Samrotun, 2020). Kepemilikan institusional sangat berperan dalam mengawasi aktivitas maupun perilaku manajemen sehingga dapat memonitoring secara efektif integritas laporan keuangan dapat terjaga dengan baik. Pada dasarnya para pemilik institusional ini menginginkan kualitas perusahaan yang baik agar nilai perusahaan terjaga dan dapat meningkat. Dengan ini kepemilikan institusional dapat menekankan dan melakukan pengawasan terhadap pihak manajemen dalam melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan dan mementingkan diri sendiri.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Tamara & Kartika (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan

terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan keberadaan investor institusional yang ada dalam sebuah perusahaan mampu memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Wardhani & Samrotun (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dari hasil penelitian oleh Siahaan (2017) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai direksi dan dewan komisaris emiten menjelaskan bahwa sebagai anggota dewan komisaris, komisaris independen bertanggung jawab untuk memantau kebijakan manajemen, mengelola perusahaan secara keseluruhan, dan memberikan nasihat kepada direksi. Komisaris independen adalah dewan komisaris yang berada di luar perusahaan dan bertanggung jawab untuk memantau perusahaan secara menyeluruh (Nurdiniah & Pradika, 2017). Adanya seorang komisaris independen difokuskan untuk dapat membantu serta meningkatkan pengawasan terhadap perilaku manajemen untuk mencegah manipulasi data keuangan dan memberikan informasi yang akurat.

Menurut studi sebelumnya yang dilakukan oleh Ayem & Yuliana (2019) dan Dewi & Putra (2016) menunjukkan bahwa kehadiran komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian searah ini dilakukan oleh Parinduri et al. (2019) dan Nurdiniah & Pradika (2017) bahwa komisaris independen mempengaruhi integritas laporan keuangan. Namun, penelitian yang bertentangan dilakukan oleh Prena &

Cahyani (2020) dan Sauqi et al. (2017) memperoleh hasil integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh komisaris independen.

Komite audit juga merupakan bagian dari *corporate governance*. Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab membantu tugas dewan komisaris dan juga untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Fahmi & Nabila, 2020). Tujuan dibentuknya komite audit ini agar dapat mengawasi perilaku dan tindakan manajemen yang mungkin saja melakukan tindakan manipulasi laporan keuangan yang berujung dapat menurunkan integritas laporan keuangan tersebut. Semakin banyak komite audit yang ada pada suatu perusahaan akan memberikan dampak terhadap manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas (Savero, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya oleh Istianto, I., Paminto & Ramadhani (2017) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian lainnya oleh Raimo et al. (2020) dimana tingkat aktivitas tahunan komite audit mempengaruhi integritas laporan, namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian oleh Tamara & Kartika (2021) yang menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hal lain yang juga merupakan komponen *corporate governance* adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan situasi pihak manajemen memiliki proporsi saham dalam perusahaan sehingga berperan dalam pengambilan keputusan (Santoso & Andarsari, 2022) dengan adanya kepemilikan

saham ini manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan kinerjanya termasuk dalam penyajian laporan keuangan. Kualitas laba yang dihasilkan akan meningkat dengan kepemilikan manajemen yang lebih besar, sehingga laporan laba dapat diterima dengan baik oleh pihak yang membutuhkan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Tamara & Kartika (2021) menunjukkan hasil bahwa laporan keuangan yang akurat sangat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Ini menunjukkan bahwa pemegang saham yang tinggi oleh manajerial akan meningkatkan kemungkinan bahwa manajer akan memikul banyak tugas serta lebih berhati-hati dalam menjalankan bisnis dan menyusun laporan keuangan dengan benar dan jujur, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Hal ini sependapat dengan penelitian oleh Azizah & Triani (2021) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dari hasil penelitian oleh Santoso & Andarsari (2022) yang menunjukkan hasil bahwa integritas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Karena kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial tidak memberikan jaminan suatu laporan keuangan tersebut berintegritas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Dewi et al. (2022) yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Intitusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan” perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada objek penelitian dimana pada penelitian terdahulu pada perusahaan manufaktur dengan periode 2017-2019, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian pada sektor

transportasi dan logistik dengan periode 2018-2022 yaitu selama lima tahun. Selain itu pada penelitian ini menggunakan variable independen yang berbeda yaitu kepemilikan manajerial.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya membuktikan bahwa laporan keuangan yang akurat sangat penting untuk mencegah kejadian buruk dan meningkatkan kepercayaan publik, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap integritas laporan keuangan, dengan mengambil judul “ Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022 “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI ?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI ?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan Keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

- A. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI
- B. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI
- C. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI
- D. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan perusahaan transportasi dan logistik di BEI

D. Manfaat Penelitian

keuntungan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan lebih banyak data dan pemahaman tentang bagaimana kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial mempengaruhi perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki dua keuntungan bagi investor dan perusahaan.

- a. Bagi Investor, dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan tentang konsekuensi kebijakan investasi di pasar modal, terutama berkaitan dengan harapan terhadap integritas laporan keuangan.

- b. Bagi perusahaan, dapat menguntungkan perusahaan agar lebih perhatikan dan perbaiki peforma kinerja keuangan mereka sehingga dapat menawarkan investor informasi yang tepat dalam berinvestasi, membantu mereka mengetahui nilai perusahaan di pasar modal.